

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tata letak plot percobaan pengaruh frekuensi aplikasi <i>B. bassiana</i>	17
2. Kutudaun <i>Aphis glycines</i> yang dilihat di bawah mikroskop.	24
3. Grafik rata-rata tinggi tanaman kedelai selama 6 minggu pengamatan.	36
4. Grafik rata-rata jumlah daun tanaman kedelai selama 6 minggu pengamatan.	37
5. Grafik rata-rata jumlah bunga tanaman kedelai selama 6 minggu pengamatan.	37
6. Grafik rata-rata jumlah polong tanaman kedelai pada 6 MST.	38
7. Koloni jamur <i>B. bassiana</i> isolat Tegineneng yang ditumbuhkan di media SDA.	64
8. Tepung biomassa spora <i>B. bassiana</i>	64
9. Bahan pembawa formulasi kering <i>B. bassiana</i>	64
10. Formulasi kering <i>B. bassiana</i> yang siap digunakan.	65
11. Lahan percobaan yang terletak di Kebun Percobaan Lapangan Terpadu Universitas Lampung.	65
12. Pertumbuhan tanaman kedelai.	66
13. Tanaman kedelai siap panen.	66
14. Kutudaun <i>Aphis glycines</i> pada tanaman kedelai.	66
15. <i>Ground cloth</i> yang dipasang pada tanaman kedelai.	67
16. <i>Pitfall trap</i> yang dipasang pada pertanaman kedelai.	67
17. Sungkup yang dipasang setelah aplikasi <i>B. bassiana</i>	67
18. Organisme non-target yang terjebak pada <i>pitfall trap</i>	69
19. Musuh alami yang ditemukan pada petak percobaan.	69